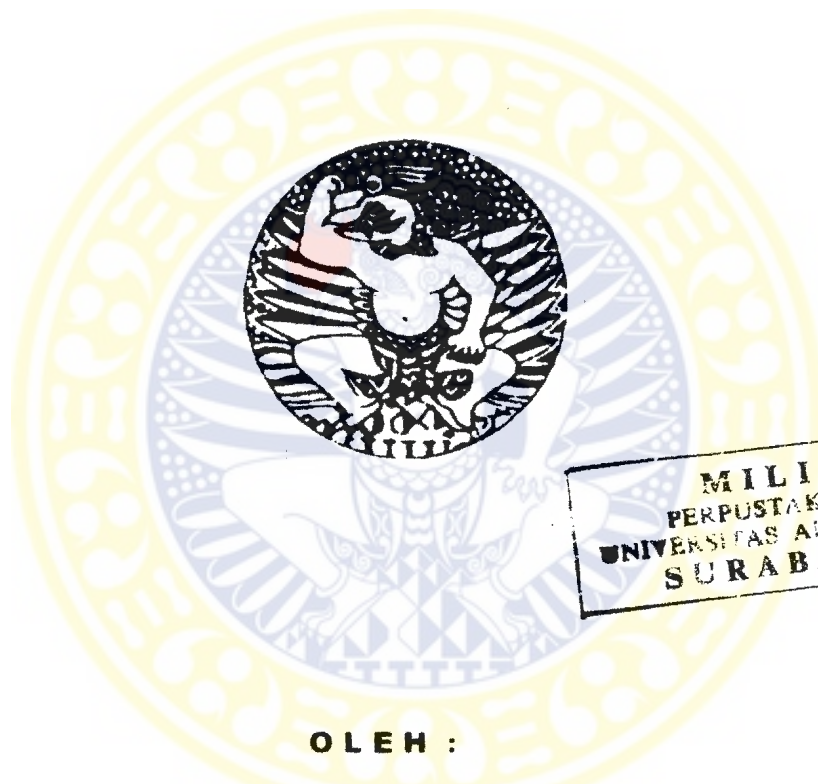


KH 23/01  
Wid  
l

# SKRIPSI

## LAJU PERTUMBUHAN, KONSUMSI DAN KONVERSI PAKAN AYAM SILANGAN BETINA FASE STARTER SETELAH PEMBERIAN TINGKAT PROTEIN PAKAN



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

OLEH :

*D. Tri Wahyu Widodo*

KEDIRI - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000

SKRIPSI

**LAJU PERTUMBUHAN, KONSUMSI DAN KONVERSI PAKAN  
AYAM SILANGAN BETINA FASE STARTER SETELAH  
PEMBERIAN TINGKAT PROTEIN PAKAN**

Skipsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

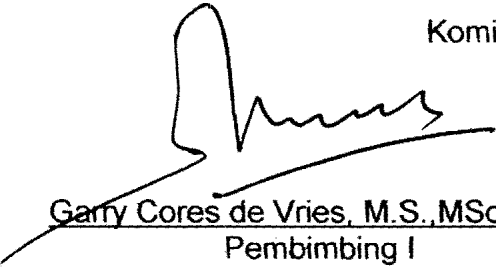
Oleh :

**D. TRI WAHYU WIDODO**

069412080

Menyetujui

Komisi Pembimbing

  
Garry Cores de Vries, M.S., MSc., Drh.  
Pembimbing I

  
Dr. Feddik A. Rantam, M.S., Drh.  
Pembimbing II

## LAJU PERTUMBUHAN, KONSUMSI DAN KONVERSI PAKAN AYAM SILANGAN BETINA

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat protein pakan terhadap laju pertumbuhan, konsumsi dan konversi pakan ayam silangan betina sehingga didapatkan tingkat protein pakan yang sesuai dengan kebutuhan ayam.

Sejumlah 30 ekor ayam silangan betina berumur 14 hari, dengan rata-rata berat badan  $107,2067 \pm 22,2901$  gram digunakan dalam penelitian ini. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi tiga perlakuan dan sepuluh ulangan. Ketiga perlakuan tersebut adalah R0, R1 dan R2, masing-masing diberi pakan dengan formulasi yang berbeda. Pakan yang digunakan terdiri dari konsentrat (P 124), dedak dan jagung, dimana akan disusun dengan menggunakan metode segi empat *pearson* untuk mendapatkan tingkat protein pakan yang berbeda. Pemberian pakan perlakuan dilakukan setelah ayam berumur 2 minggu (14 hari) hingga berumur 6 minggu (42 hari). Pengumpulan data dilakukan pada setiap minggu berupa data berat badan, konsumsi dan konversipakan. Data dianalisis dengan Uji F (Analisis Ragam) dan bila menunjukkan perbedaan yang nyata maka analisis dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan tingkat signifikansi 5%. Uji Regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat protein pakan dengan laju pertumbuhan, konsumsi dan konversi pakan ayam silangan betina.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap laju pertumbuhan, konsumsi dan konversi pakan ayam silangan betina yang diberi pakan dengan tingkat protein 18%, 20% dan 22%.